

ESTETIKA HUMANISME

Pertemuan Ke-12



PSIKOLOGI HUMANISTIK

Disusun Oleh:
Rosanah, S.S., M.I.Kom., AMIPR

POKOK PEMBAHASAN:

PSIKOLOGI HUMANISTIK

- >> Pengertian Ilmu, Psikologi & Psikologi Humanistik
- >> Pandangan Psikologi Humanistik Secara Umum
- >> Asumsi-Asumsi dari Psikologi Humanistik
- >> Sejarah & Perkembangan Psikologi Humanistik
- >> Tokoh-Tokoh dalam Psikologi Humanistik
- >> Case Study Psikologi Humanistik



PENGERTIAN ILMU & PSIKOLOGI

Ilmu Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai pikiran dan perilaku (American Psychological Association).

Kata ‘psikologi’ berasal dari bahasa Yunani yakni ‘psyche’ dan ‘logos’. ‘Psyche’ diartikan sebagai jiwa atau nafas sedang ‘logos’ merupakan ilmu.



Psikologi dijelaskan sebagai ilmu yang mempelajari mengenai jiwa atau kejiwaan (Lapointe, 1970).

Dalam pengembangannya, ada beberapa pendekatan atau aliran di ilmu psikologi.

Salah satunya ialah,,,

PSIKOLOGI HUMANISTIK



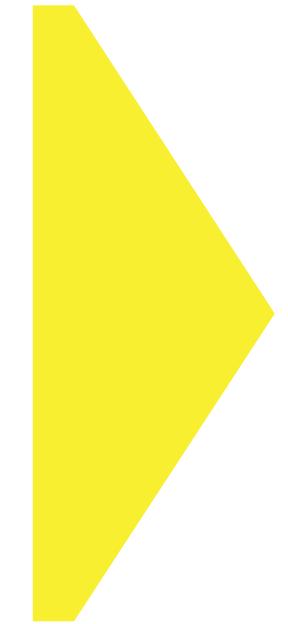
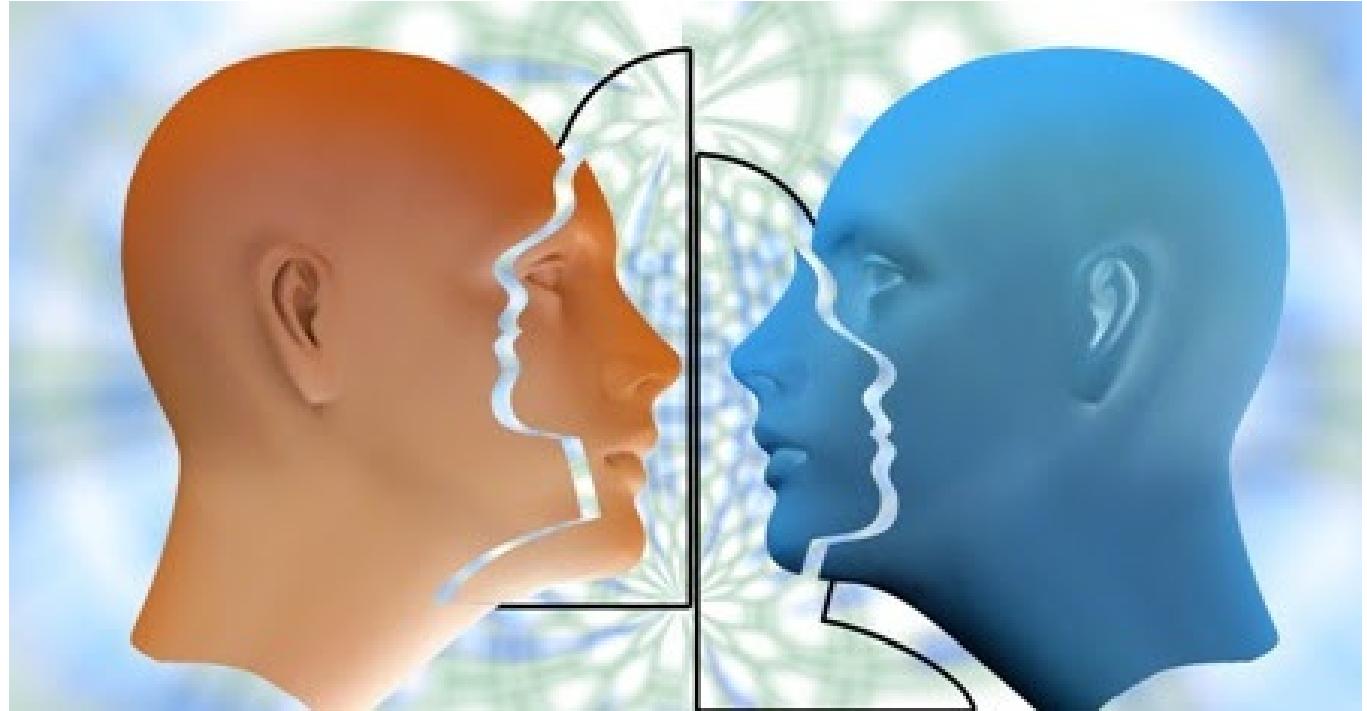
PENGERTIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK

Psikologi humanistik atau disebut juga dengan nama
PSIKOLOGI KEMANUSIAAN

"suatu pendekatan yang multifaset terhadap pengalaman dan tingkah laku manusia, yang memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri manusia".



Pandangan Psikologi Humanistik



- individu yang utuh
- memiliki potensi
- mampu mengaktualisasikan diri

Aliran humanistik lahir pada akhir tahun 1950 sebagai bentuk respons atau reaksi dari pengembangan pendekatan psikoanalisis dan juga behavioristik.

PANDANGAN PSIKOLOGI HUMANISTIK

Humanistik hadir menolak asumsi dari pendekatan psikodinamika yang menekankan pada ketidaksadaran dan hal naluriah yang mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Begitu pula dengan pendekatan behavioristik yang fokus pada penguatan, stimulus maupun respons dalam berperilaku yang dianggap tidak manusiawi karena menggunakan hewan dalam penelitiannya.



Asumsi dalam Psikologi Humanistik

- Manusia memiliki kehendak bebas atau *free will* untuk bergerak
-



individu pada hakikatnya memiliki potensi dan mampu memaksimalkan dirinya. Hal ini didasarkan dari latar belakang pendekatan psikologi humanistik yang didasari prinsip eksistensialisme, di mana individu memiliki kehendak bebas atau *free will* untuk menjalani kehidupannya dan mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Asumsi dalam Psikologi Humanistik

- Manusia memiliki kehendak bebas atau free

individu atau manusia memiliki keinginan dan dorongan untuk membuat dirinya menjadi lebih baik. Asas ini lahir sebagai nilai yang positif dan fokus pada nilai-nilai kemanusiaan bahwa pada dasarnya setiap individu memiliki potensi di dalam dirinya.



Asumsi dalam Psikologi Humanistik

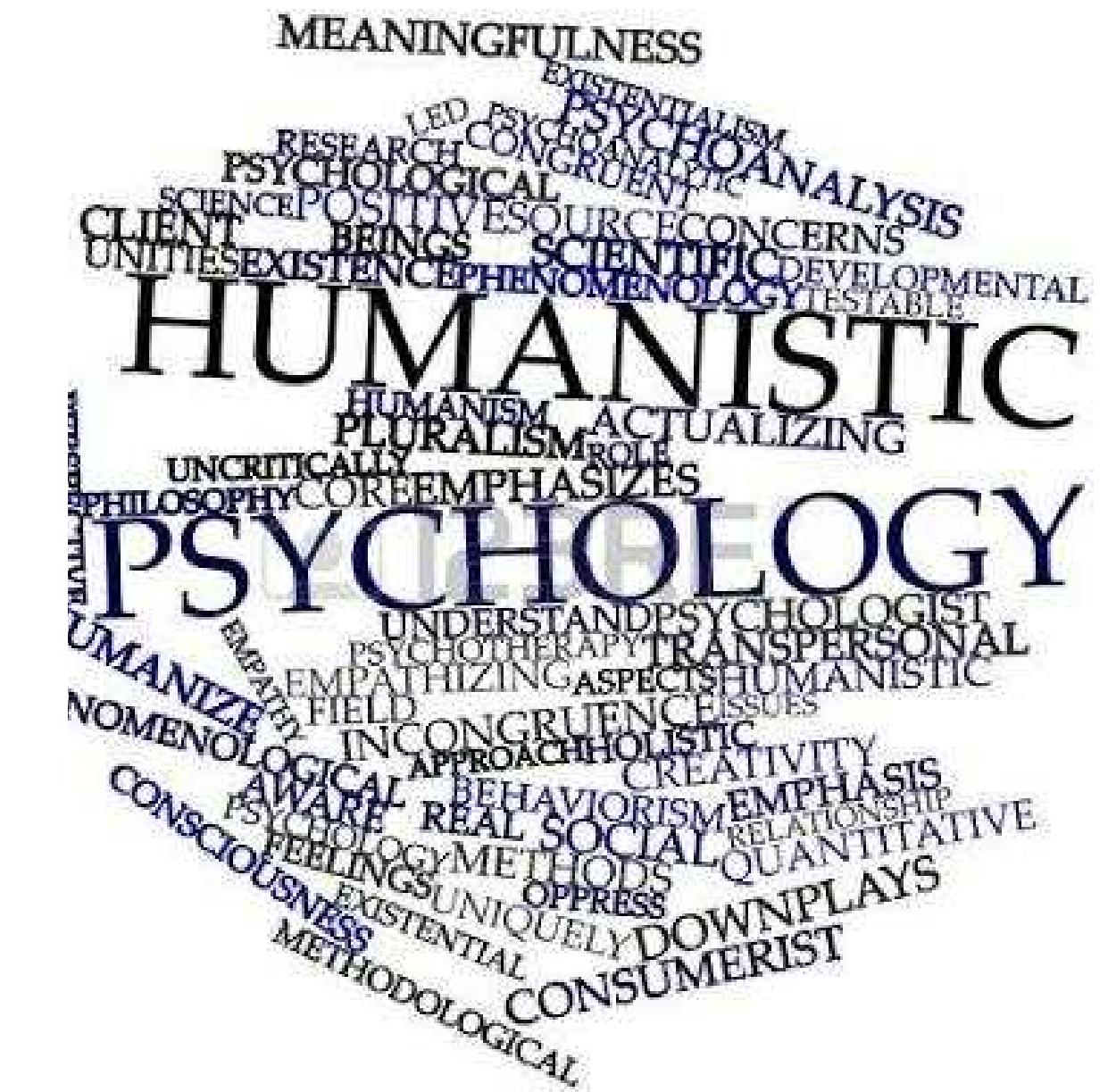
- Individu memiliki kemampuan untuk mengaktualisasikan dirinya
-



Individu memiliki dasar kebutuhan di dalam hidupnya. Kebutuhan ini mendorong pada aktualisasi diri yang menyangkut pada pertumbuhan psikologis, pemenuhan dan kepuasan di dalam hidup sebagai dasar motif manusia. Kondisi individu yang tidak mampu mengaktualisasikan dirinya yang terkadang menjadi hambatan dalam kepuasan hidup di dalam diri individu.

Sejarah & Perkembangan Psikologi Humanistik

- Psikologi humanistik merupakan salah satu aliran dalam psikologi yang muncul pada tahun 1950-an, dengan akar pemikiran dari kalangan eksistensialisme yang berkembang pada abad pertengahan.
- Pada akhir tahun 1950-an, para ahli psikologi, seperti : Abraham Maslow, Carl Rogers dan Clark Moustakas mendirikan sebuah asosiasi profesional yang berupaya mengkaji secara khusus tentang berbagai keunikan manusia, seperti tentang : self (diri), aktualisasi diri, kesehatan, harapan, cinta, kreativitas, hakikat, individualitas dan sejenisnya.



ABRAHAM MASSLOW

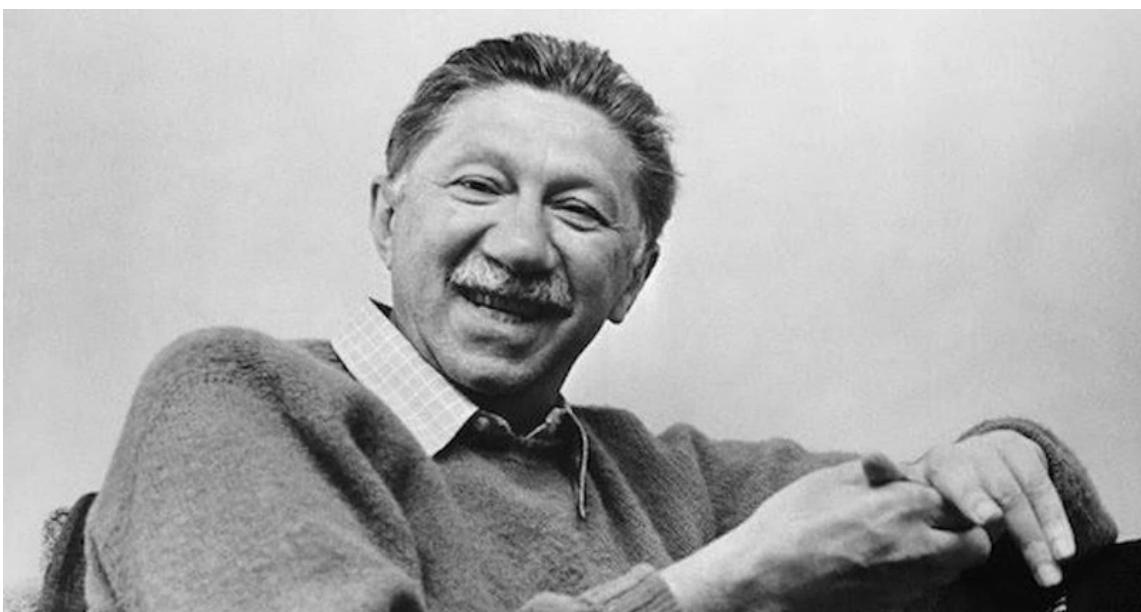
Teori Humanistik
Abraham Maslow



Abraham Maslow dianggap sebagai bapak psikologi humanistik yang menghadirkan teori yang komprehensif atau menyeluruh dan sangat jelas menunjukkan bahwa orientasi humanistik memiliki pengaruh yang besar terhadap pemikiran modern mengenai perilaku manusia.

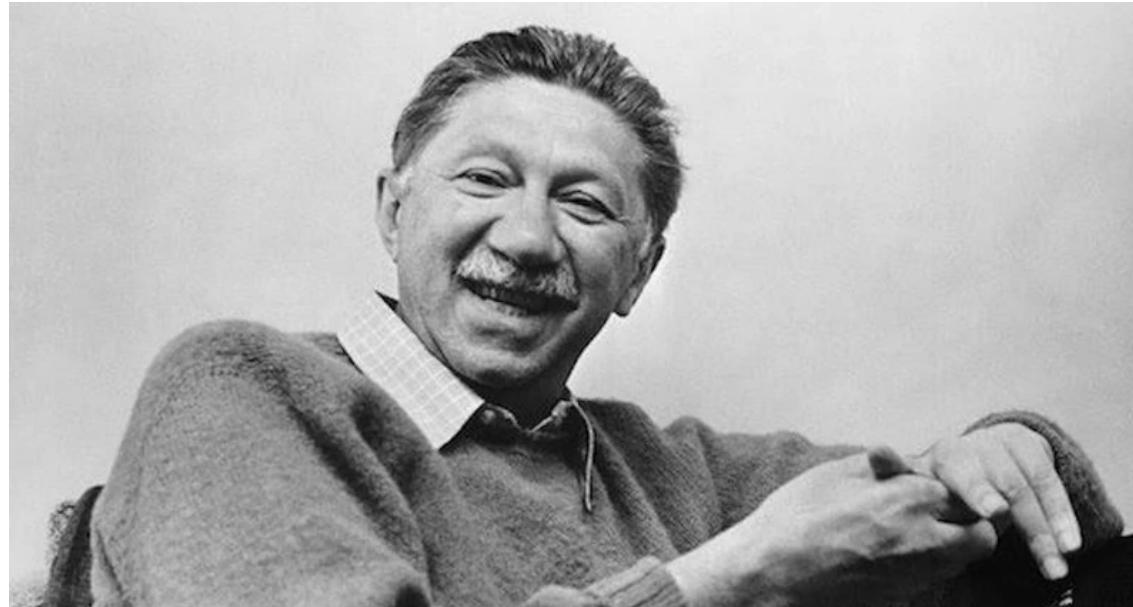
ABRAHAM MASSLOW

Teori Humanistik
Abraham Maslow



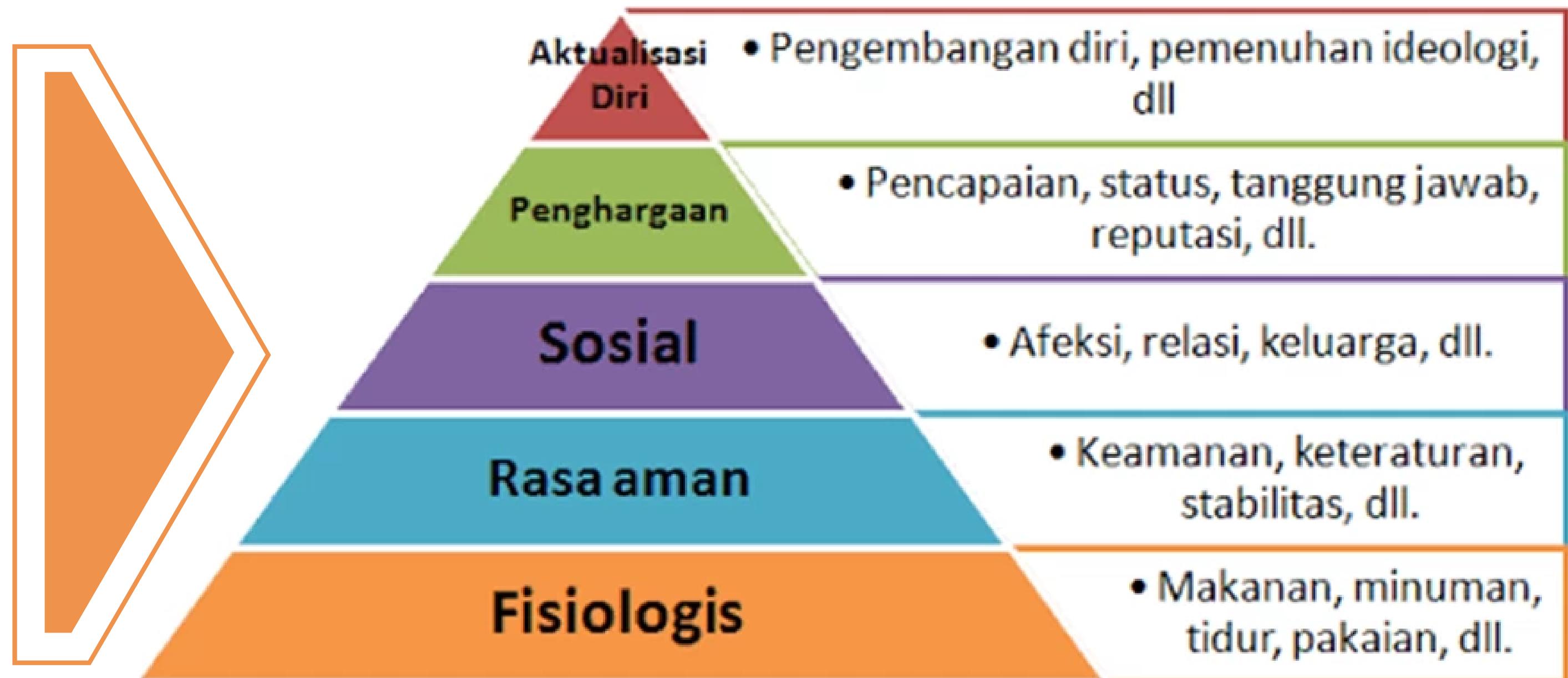
Teori Maslow berdasarkan pada anggapan bahwa setiap individu memiliki dua hal di dalam dirinya:

- Adanya usaha yang positif untuk berkembang
- Adanya kekuatan untuk melawan atau memberi penolakan terhadap perkembangan itu.



ABRAHAM MASSLOW

Teori Humanistik - Abraham Maslow



CARL ROGERS

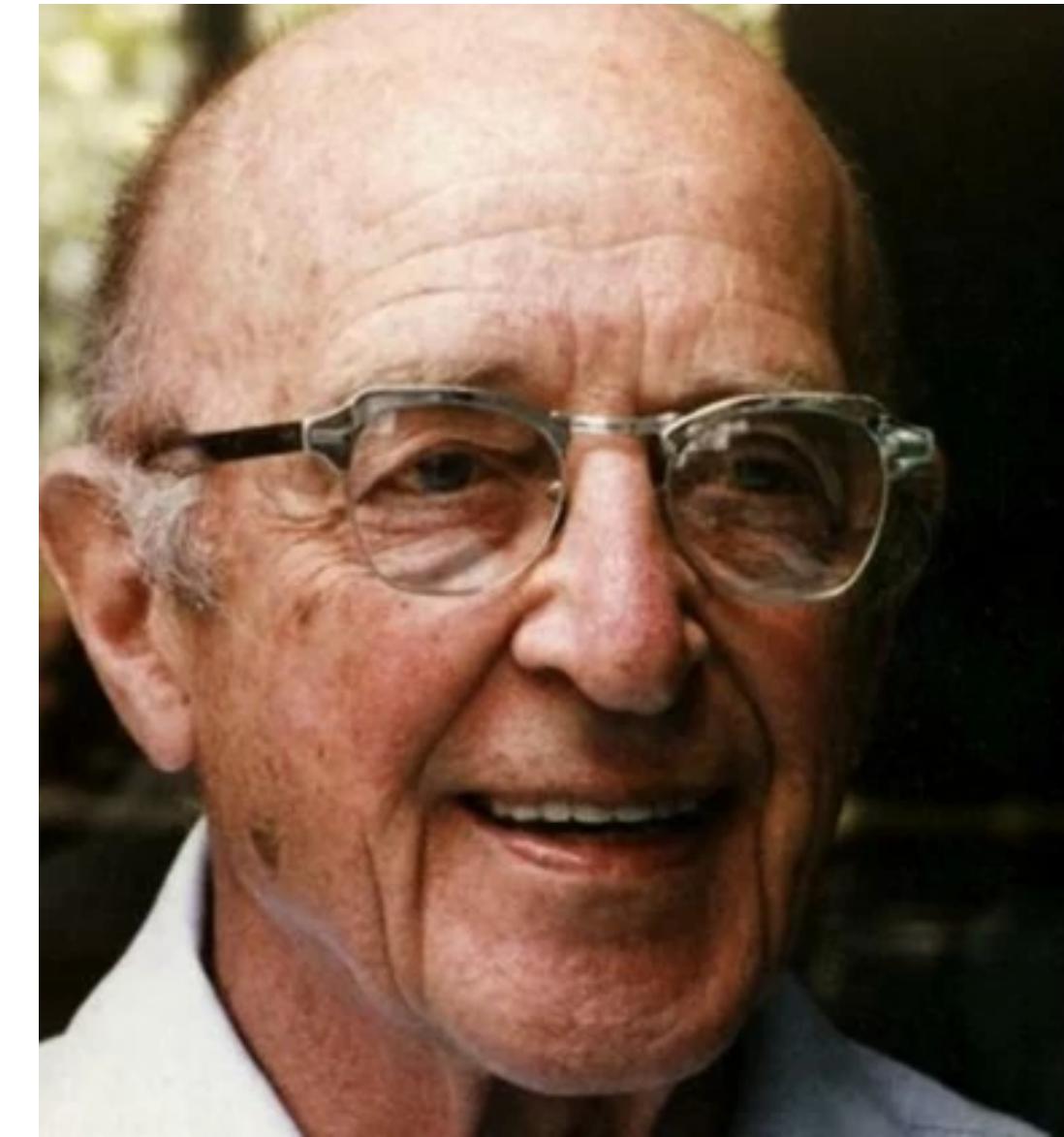
Carl Ransom Rogers (1902-1987) merupakan tokoh yang memberikan pengaruh besar pada psikologi humanistik.

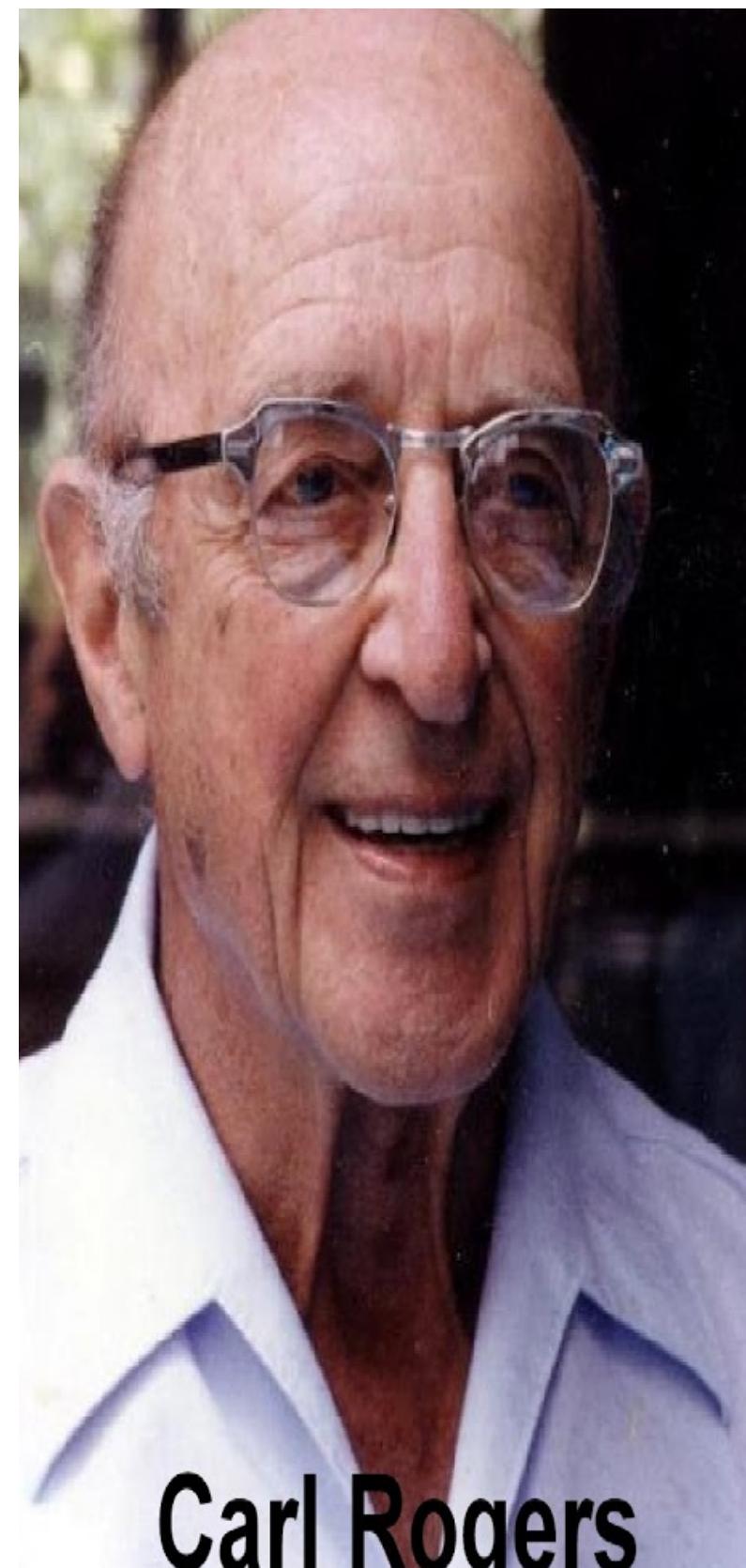
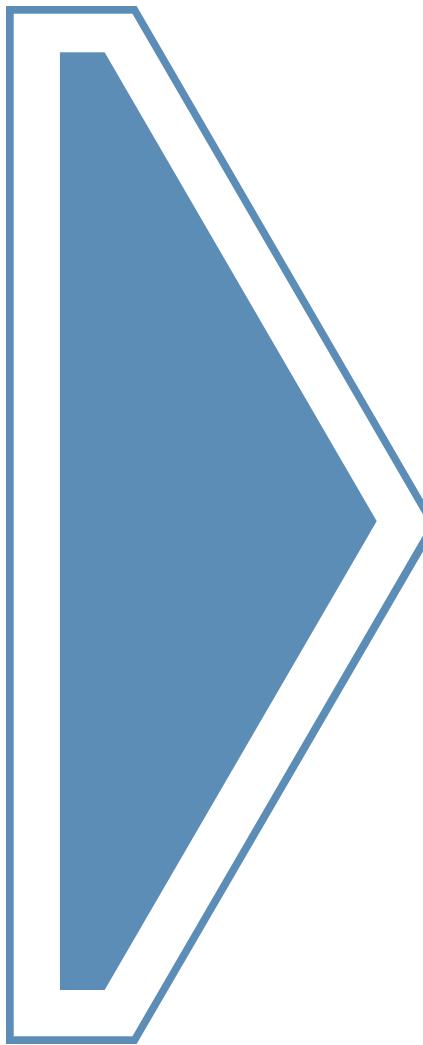
"Seseorang yang mampu melakukan aktualisasi atas dirinya.

Rogers berpendapat, masa lalu memang memberikan pengaruh pada masa sekarang, namun hal yang dapat dilakukan adalah berfokus pada keadaan saat ini dan hari ini".



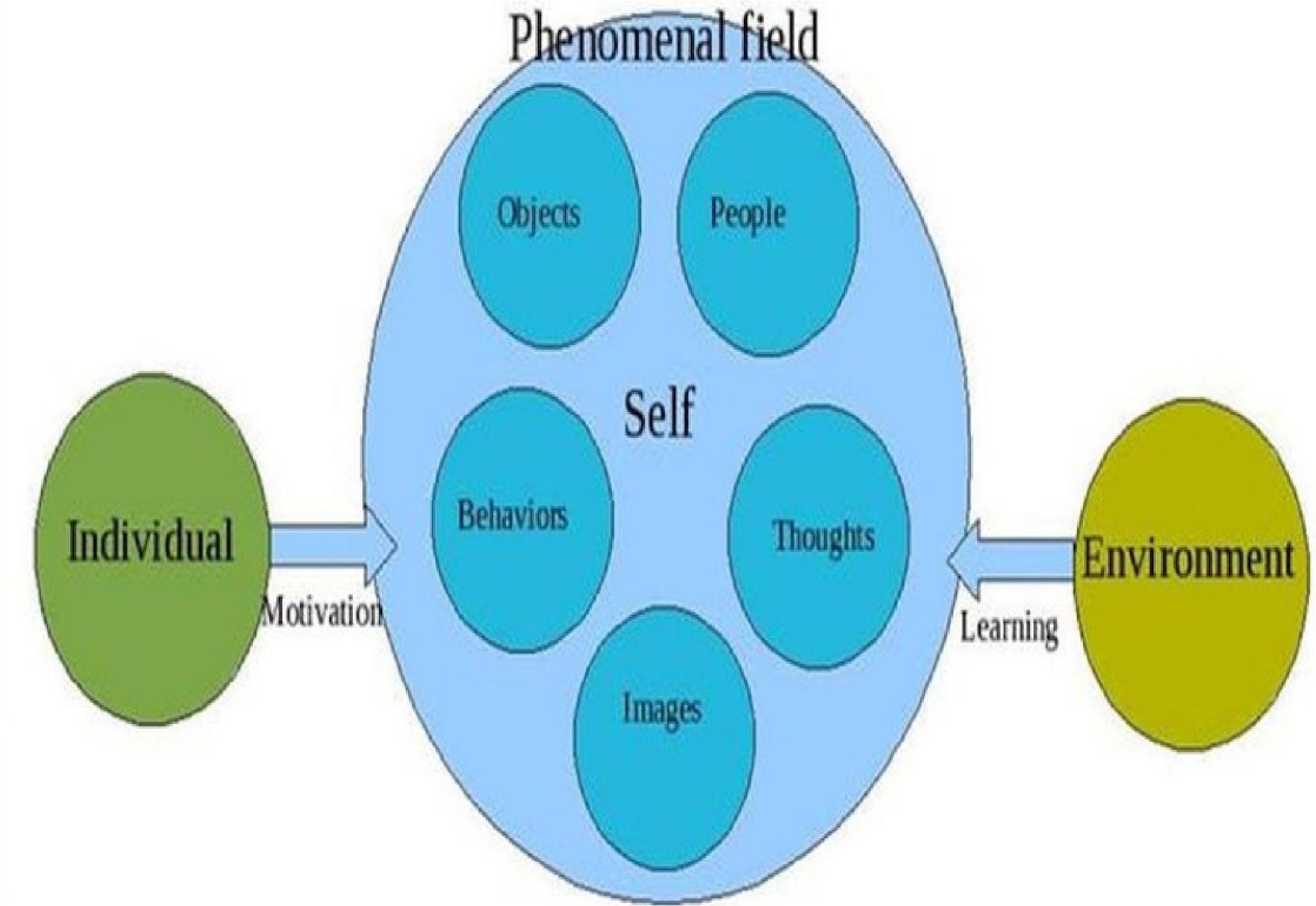
setiap individu memiliki potensi dan kemampuan untuk memahami dirinya hingga dapat berfungsi seutuhnya (fully functioning) dan mencapai aktualisasi diri.





organisme adalah makhluk fisik yang ada dengan semua fungsinya baik fungsi fisik maupun psikis.

Carl Rogers Self theory



“self concept” atau konsep diri, diartikan oleh Rogers sebagai persepsi tentang karakteristik ‘I’ atau ‘me’ dan persepsi mengenai hubungan ‘i’ atau ‘me’ dengan orang lain dan berbagai aspek kehidupan, termasuk juga dengan nilai – nilai yang berhubungan.

LIMITASI PSIKOLOGI HUMANISTIK

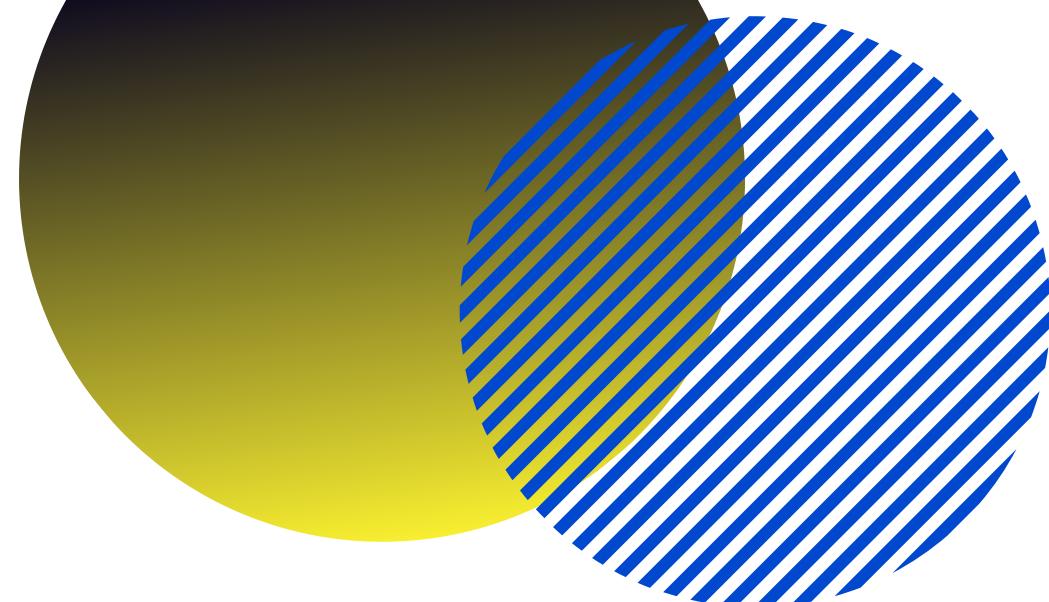


mendorong seseorang untuk mampu melihat potensi atas dirinya hingga mendorong individu untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Bagaimana psikologi humanistik menggunakan pengalaman subjektif dari individu sebagai acuan. Hal tersebut dianggap sebagai sesuatu yang sulit untuk diukur secara objektif.



Silahkan Anda Memberikan Contoh-
Contoh Sederhana Mengenai Psikologi
Humanistik dalam Interaksi Sosial
Sehari-Hari



REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA:



- Jalaludin Rakhmat, 2013. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi), Bandung: Rosdakarya.
- Muhibudin Wijaya Laksana, 2015. Psikologi Komunikasi, Surakarta: Pustaka Setia.
- Maryam, E. W., & Paryontri, R. A. (2021). Buku Ajar Psikologi Komunikasi. Umsida Press, 1-124.
- King, Laura A. 2012. Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiasif, Buku 2. Terjemahan. Jakarta : Salemba Humanika.
- Maulana, Herdiyan dan Gumelar, Gumgum. 2013. Psikologi Komunikasi dan Persuasi. Jakarta : Akademia Permata. 113
- Maryam, Effy W. 2019. Buku Ajar Psikologi Sosial “Psikologi Sosial : Penerapan dalam Permasalahan Sosial”. Sidoarjo : UMSIDA Press.
- Dr. H. M. Husni Ritonga, M.A, 2019. Psikologi Komunikasi, Medan: Perdana Publishing
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/29/psikologi-humanistik/>

...Terima Kasih



rosanahalie@yahoo.com